

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah – masalah yang telah peneliti rumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data empiris dan fakta – fakta yang tepat (sahih, benar, *valid*) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, *reliable*) tentang ada atau tidaknya :

1. Pengaruh positif antara konsep diri terhadap prestasi belajar pada siswa di SMK Negeri 1 Cikarang Barat.
2. Pengaruh positif antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada siswa.
3. Pengaruh positif antara konsep diri dan motivasi belajar secara simultan (bersama) maupun individual terhadap prestasi belajar pada siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Cikarang Barat yang beralamat di jalan Teuku Umar No. 1, Cibitung, Gandasari, Cikarang Barat. Alasan peneliti mengadakan penelitian di SMK Negeri 1 Cikarang Barat adalah karena ketika melakukan pengamatan awal, peneliti melihat para siswa memiliki konsep diri yang negatif dan motivasi belajar yang rendah.

Waktu penelitian ini berlangsung selama 3 bulan, terhitung mulai bulan November sampai dengan Januari 2012. Penelitian ini dilakukan pada bulan

tersebut karena waktu yang efektif untuk melakukan penelitian sehingga peneliti dapat secara maksimal mencurahkan waktu dan tenaga untuk memfokuskan diri pada penulisan skripsi.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan kausalitas. Menurut S. Margono, “Metode survei adalah pengamatan atau penyelidikan yang kritis untuk mendapatkan keterangan terhadap suatu persoalan tertentu dan di dalam suatu daerah tertentu”⁸⁸.

Pendekatan kausalitas digunakan untuk melihat pengaruh antara tiga variabel yaitu variabel bebas (konsep diri) dan (motivasi belajar) yang mempengaruhi dan diberi simbol X_1 dan X_2 , dengan variabel terikat (prestasi belajar) sebagai yang dipengaruhi dan diberi simbol Y . Pengumpulan data konsep diri dan motivasi belajar pada siswa digunakan angket kuesioner. Untuk data prestasi belajar siswa dengan cara mengambil data lapangan (sekunder) dari sekolah.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro, ”populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

⁸⁸Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), p.29.

ditarik kesimpulannya”⁸⁹. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 1 Cikarang Barat yang berjumlah 1.504 siswa. Diperjelas oleh Sugiyono, ”sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”⁹⁰.

Populasi terjangkau penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan Mesin Otomotif (MO) dan kelas XI jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ) yang berjumlah 148 siswa. Kelas XI jurusan Mesin Otomotif (MO) sebanyak 64 siswa, dan XI Teknik Komputer Jaringan (TKJ) sebanyak 84 siswa. Data untuk kuesioner ujicoba diperoleh dari siswa kelas X di SMKN 1 Cikarang Barat yang berjumlah 30 siswa.

Oleh karena itu, jumlah sampel yang akan diteliti dari penelitian ini adalah 105 responden (berdasarkan tabel Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan sebesar 5%). Penentuan jumlah sampel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael juga dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

λ^2 dengan dk = 1, taraf kesalahan 1%, 5%, 10%

P = Q = 0.5

⁸⁹Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro, *Cara Menggunakan dan Memaknai Analisis Jalur (Path Analysis)*, (Bandung: CV Alfabeta, 2007), p.73.

⁹⁰*Ibid*, p.73.

$$d = 0,05$$

$s = \text{jumlah sampel}^{91}$.

Untuk perhitungan jumlah sampel tersebut dapat diamati di Tabel III.1.

Tabel III.1
Perhitungan Jumlah Sampel

No.	Kelas	Jumlah Populasi	Perhitungan	Jumlah Sampel
1.	XI Mesin Otomotif	64	$(64/148) \times 105 =$	45
2.	XI Teknik Komputer Jaringan	84	$(84/148) \times 105 =$	60
Jumlah		148		105

Sumber: data yang diolah tahun 2011 oleh peneliti

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak proporsional (*proportional random sampling*). Menurut Suharsimi Arikunto menyatakan, "teknik ini digunakan karena wakil dari tiap – tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada di dalam masing – masing kelompok tersebut"⁹².

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti tiga variabel yaitu variabel X_1 konsep diri (*self concept*), variabel X_2 (motivasi belajar), dan variabel Y (prestasi belajar).

⁹¹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Alfabeta, 2006), p.79.

⁹²Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), p.98.

1. Variabel Prestasi Belajar

a. Definisi Konseptual

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa dalam proses belajar dinyatakan dengan angka atau nilai – nilai sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam waktu tertentu.

b. Definisi Operasional

Prestasi belajar merupakan data sekunder berupa legger (daftar kumpulan nilai raport) siswa kelas XI SMKN 1 Cikarang Barat tahun ajaran 2011/2012 yang mencerminkan indikator hasil, meliputi aspek kognitif (pengetahuan).

2. Variabel Konsep Diri

a. Definisi Konseptual

Konsep diri adalah pandangan yang dimiliki oleh seseorang tentang dirinya sendiri secara pengetahuan tentang diri sendiri (*self image*), ekspektasi diri (*self ideal*), dan penilaian terhadap diri sendiri (*self evaluation*).

b. Definisi Operasional

Konsep diri merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan skala *Likert* yang mencerminkan dimensi pengetahuan tentang diri sendiri (*self image*), ekspektasi diri (*self ideal*), dan penilaian terhadap diri sendiri (*self evaluation*).

c. Kisi-kisi Instrumen Konsep Diri

Kisi – kisi instrumen konsep diri yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi – kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel konsep diri yang diujicobakan dan juga sebagai kisi – kisi instrumen final. Kisi – kisi instrumen untuk mengukur variabel konsep diri dapat dilihat pada tabel III.2 di bawah ini:

Tabel III.2
Kisi-Kisi Instrumen Konsep Diri

Variabel X	Dimensi	Item uji coba		Drop	Item final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
Konsep Diri (<i>Self Concept</i>)	Pengetahuan tentang diri sendiri (<i>Self Image</i>)	1,2,10,11,12,20,21,27	3,19,26	1,19,20,26	2,10,11,12,21,27	3
	Ekspektasi Diri (<i>Self Ideal</i>)	4,5,6,13,14,15,22,23,28	-	4,15,22,28	5,6,13,14,23	-
	Penilaian tentang diri sendiri (<i>Self Evaluation</i>)	8,18,25,29,31	7,9,16,17,24,30	9,16,17,24,30,31	8,18,25,29	7

Untuk mengisi setiap butir pernyataan variabel konsep diri menggunakan skala *Likert* dengan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan. Untuk setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan kriteria pada tabel III.3.

Tabel III.3
Skala Penilaian untuk Konsep Diri (*Self Concept*)

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
		Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Ragu-Ragu	3	3
4.	Tidak Setuju	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Konsep Diri

Proses penyusunan instrumen konsep diri dimulai dengan penyusunan butir instrumen sebanyak 31 butir pernyataan dengan 5 pilihan jawaban. Penyusunan instrumen dibuat berdasarkan dimensi yang terdapat pada kisi-kisi di tabel III.2.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrument dapat mengukur dimensi - dimensi dari variabel konsep diri. Setelah konsep disetujui, instrumen di uji cobakan kepada 30 siswa sebagai sampel uji coba.

Proses validasi instrumen dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba untuk menentukan validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* sebagai berikut⁹³:

⁹³Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta : MediaKom, 2010), p.91.

$$r_{ix} = \frac{n\sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n\sum i^2 - (\sum i)^2][n\sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

Keterangan :

r_{ix} = Koefisien korelasi item total

i = Skor item

x = Skor total

n = Banyaknya subyek

Pengujian menggunakan dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika r hitung $>$ r tabel, maka instrumen atau item – item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total dinyatakan valid.
2. Jika r hitung $<$ r tabel, maka instrumen atau item – item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total dinyatakan drop.

Nilai r tabel diperoleh tabel nilai r *Product Moment* dari Pearson dengan $n = 30$, maka nilai r tabel sebesar 0,361. Setelah dilakukan uji coba terdapat 14 pernyataan yang drop dan 17 pernyataan yang valid. Selanjutnya 17 butir pernyataan yang valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu⁹⁴:

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_b^2}{S_1} \right\}$$

⁹⁴*Ibid*, p.98.

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir

$\sum S_b^2$ = jumlah varians butir

S_1^2 = varians total

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil r_{11} sebesar 0,825. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori (0,800 – 1,000), maka instrumen memiliki reliabilitas yang tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 17 butir inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur konsep diri.

3. Variabel Motivasi Belajar

a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan dorongan eksternal yang mengarahkan dan menggerakkan siswa untuk belajar.

b. Definisi Operasional

Motivasi belajar merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan skala *Likert* yang mencerminkan indikator dorongan internal, meliputi kebutuhan belajar, keinginan berhasil, cita – cita. Dorongan eksternal, meliputi adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.

c. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

Kisi – kisi instrumen motivasi belajar yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi – kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi belajar yang diujicobakan dan juga sebagai kisi – kisi instrumen. Kisi – kisi instrumen untuk mengukur variabel motivasi belajar dapat dilihat pada tabel III.4 di bawah ini:

Tabel III.4
Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar

Variabel X	Indikator	Sub Indikator	Item uji coba		Drop	Item final	
			(+)	(-)		(+)	(-)
Motivasi Belajar	Dorongan Internal	Kebutuhan belajar	7,13,20	1,18,21	18,21	7,13,20	1
		Keinginan berhasil	2,8,14,	-	-	2,8,14,	-
		Cita – cita	3,9,15	-	-	3,9,15	-
	Dorongan Eksternal	Adanya penghargaan	4,10,16	-	-	4,10,16	-
		Lingkungan belajar yang kondusif	5,11,17,19	-	19	5,11,17	-
		Kegiatan belajar yang menarik	6,12	-	-	6,12	-

Untuk mengisi setiap butir pernyataan variabel motivasi belajar menggunakan skala *Likert* dengan 5 alternatif jawaban yang telah

disediakan. Untuk setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan kriteria pada tabel III.5.

Tabel III.5
Skala Penilaian untuk Motivasi Belajar

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
		Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Ragu-Ragu	3	3
4.	Tidak Setuju	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Motivasi Belajar

Proses penyusunan instrumen motivasi belajar dimulai dengan penyusunan butir instrumen sebanyak 21 butir pernyataan dengan 5 pilihan jawaban. Penyusunan instrumen dibuat berdasarkan indikator yang terdapat pada kisi-kisi di tabel III.4.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrument dapat mengukur indikator-indikator dari variabel motivasi belajar. Setelah konsep disetujui, instrumen di uji cobakan kepada 30 siswa sebagai sampel uji coba.

Proses validasi instrumen dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba untuk menentukan validitas butir dengan menggunakan

koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* sebagai berikut⁹⁵:

$$r_{ix} = \frac{n\sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n\sum i^2 - (\sum i)^2][n\sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

Keterangan :

r_{ix}	= Koefisien korelasi item total
i	= Skor item
x	= Skor total
n	= Banyaknya subyek

Pengujian menggunakan dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika r hitung $>$ r tabel, maka instrumen atau item – item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total dinyatakan valid.
2. Jika r hitung $<$ r tabel, maka instrumen atau item – item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total dinyatakan drop.

Nilai r tabel diperoleh tabel nilai r *Product Moment* dari Pearson dengan $n = 30$, maka nilai r tabel sebesar 0,361. Setelah dilakukan uji coba terdapat 3 pernyataan yang drop dan 18 pernyataan yang valid. Selanjutnya 18 butir pernyataan yang valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu⁹⁶:

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_b^2}{S_1^2} \right\}$$

⁹⁵*Ibid*, p.91.

⁹⁶*Ibid*, p.98.

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir

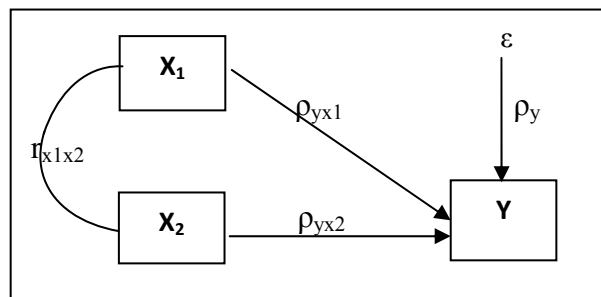
$\sum S_b^2$ = jumlah varians butir

S_1^2 = varians total

Dari hasil perhitungan diperoleh r_{11} sebesar 0,887. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori (0,800 – 1,000), maka instrumen memiliki reliabilitas yang tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 18 butir inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur motivasi belajar.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

(X_1) = Variabel eksogen (konsep diri)

(X₂) = Variabel eksogen (motivasi belajar)

(Y) = Variabel endogen (prestasi belajar)

————→ = Pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung, dan pengaruh total variabel eksogen terhadap variabel endogen

←————→ = Arah hubungan korelasional antara variabel eksogen⁹⁷

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan menganalisa data parameter model regresi yang akan digunakan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 17.0. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Menurut Duwi Priyatno “uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan uji Liliefors dengan melihat nilai pada *Kolmogorov Smirnov*”⁹⁸. Diperjelas oleh Sofyan Yamin dan Heri Kurniawan menyatakan “untuk menguji normalitas data digunakan diagram histogram dan grafik normal QQ plot.”⁹⁹.

Hipotesis penelitiannya adalah:

⁹⁷Abdul Razak Munir, *Aplikasi Analisis Jalur (Path Analysis) dengan menggunakan SPSS versi 12*, 2012, p.12 (<http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/870/Modul/2012.pdf>).

⁹⁸Duwi Priyatno, *op.cit.*, p.71

⁹⁹Sofyan Yasmin dan Heri Kurniawan, *SPSS COMPLETE: Teknik Analisis Statistik Terlengkap dengan Software SPSS*, (Jakarta: Salemba Infotek, 2009), p.20

- 1) H_0 : artinya data berdistribusi normal.
- 2) H_a : artinya data tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengujian dengan uji statistik *Kolmogrov Smirnov* yaitu :

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

Sedangkan kriteria pengujian dengan diagram histogram, diagram histogram berbentuk seperti bel, maka data berdistribusi normal dan kriteria pengujian dengan grafik normal QQ plot, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika pencaran data berada di sekitar garis diagonal atau miring melintang, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika pencaran data tidak berada di sekitar garis diagonal atau miring melintang, maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Menurut Duwi Priyatno, “uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan”¹⁰⁰. Pengujian dengan *SPSS* menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05.

Hipotesis penelitiannya adalah:

¹⁰⁰Duwi Priyatno, *op.cit.*, p.73

- 1) H_0 : artinya data tidak linear
- 2) H_a : artinya data linear

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, H_0 diterima artinya data tidak linear.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, H_0 ditolak artinya data linear.

2. Persamaan Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Menurut Sugiyono, “analisis jalur (*path analysis*) adalah pengembangan dari analisis regresi, sehingga analisis regresi dapat dikatakan sebagai bentuk khusus dari analisis jalur (*regression is special case of path analysis*)”¹⁰¹.

Analisis jalur digunakan untuk melukiskan dan menguji model hubungan antar variabel yang berbentuk sebab akibat (kausalitas). Pada model hubungan antar variabel tersebut, terdapat variabel independen (bebas) yang disebut variabel eksogen (*exogenous*), dan variabel dependen (terikat) yang disebut variabel endogen (*endogenous*).

Analisis korelasi dan regresi merupakan dasar dari perhitungan koefisien jalur. Menurut Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro langkah – langkah menguji analisis jalur (*path analysis*) sebagai berikut:

- 1) Merumuskan hipotesis dan persamaan struktural.

$$\text{Struktur: } Y = \rho_{yx1} X_1 + \rho_{yx2} X_2 + \rho_y \epsilon$$

- 2) Menghitung koefisien jalur yang didasarkan pada koefisien regresi.

¹⁰¹Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: PT Alfabeta, 2009), p.297.

- a. Gambarkan diagram jalurnya lengkap dan rumuskan persamaan strukturnya.
 - b. Menghitung koefisien regresi untuk struktur yang telah dirumuskan.
- 3) Menghitung koefisien jalur secara simultan (bersama atau keseluruhan)

Hipotesis statistik dirumuskan sebagai berikut:

- a. $H_0: \rho_{yx1} = \rho_{yx2} = 0$ (konsep diri dan motivasi belajar secara simultan (bersama) tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar).
- b. $H_a: \rho_{yx1} = \rho_{yx2} \neq 0$ (konsep diri dan motivasi belajar secara simultan (bersama) berpengaruh terhadap prestasi belajar)¹⁰².

Menurut Kusnendi menyatakan pada program SPSS kaidah pengujian signifikansi:

- a. Jika $Sig > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
 - b. Jika $Sig < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan¹⁰³.
- 4) Menghitung koefisien jalur secara individual

Dalam program SPSS ditunjukkan dalam Tabel *Coefficients*.

1. Konsep diri terhadap prestasi belajar.

Hipotesis penelitian:

- a. $H_0 : \rho_{yx1} = 0$ (konsep diri tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar).

¹⁰²Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro, *op.cit.*, p.164

¹⁰³Kusnendi, *Analisis Jalur: Konsep dan Aplikasi Dengan Program SPSS & Lisrel 8*, (Bandung: FPIPS UPI, 2005), p.29

b. $H_a : \rho_{yx1} \geq 0$ (konsep diri berpengaruh terhadap prestasi belajar).

Pengambilan keputusan:

a. Jika $Sig > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.

b. Jika $Sig < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan¹⁰⁴.

a) Pengaruh langsung konsep diri terhadap prestasi belajar = $(\beta \text{ Standardized})^2 = (\rho_{yx1})^2$

b) Pengaruh melalui hubungan korelatif dengan motivasi belajar
(X_2) = $(\rho_{yx1}) \times (\rho_{yx2}) \times (r_{x1x2})$

c) Pengaruh total antara konsep diri terhadap prestasi belajar.

Pengaruh total = pengaruh langsung + pengaruh tidak langsung.

2. Motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

Hipotesis penelitian:

a. $H_0 : \rho_{yx2} = 0$ (motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar).

b. $H_a : \rho_{yx2} \geq 0$ (motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar).

Pengambilan keputusan:

a. Jika $Sig > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.

¹⁰⁴Kusnendi, *op.cit.*, p.29

- b. Jika $Sig < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan¹⁰⁵.
- a) Pengaruh langsung motivasi belajar terhadap prestasi belajar = $(\beta \text{ Standardized})^2 = (\rho_{yx2})^2$
- b) Pengaruh melalui hubungan korelatif dengan konsep diri (X_1) = $(\rho_{yx1})(\rho_{yx2}) \cdot (r_{x1x2})$
- c) Pengaruh total antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar.
Pengaruh total = pengaruh langsung + pengaruh tidak langsung.

Untuk program SPSS menu analisis regresi, koefisien analisis jalur ditunjukkan oleh output yang dinamakan *Coefficient* yang dinyatakan sebagai *Standardized Coefficient* atau dikenal dengan nilai *Beta*.

3. Uji Hipotesis

a. Uji F

Menurut Duwi Priyatno, “uji F atau uji koefisien regresi secara bersama – sama (serentak), yaitu untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama – sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen”¹⁰⁶. Dalam program SPSS untuk hasil F_{hitung} ditunjukkan dengan tabel Anova.

¹⁰⁵Kusnendi, *op.cit.*, p.29

¹⁰⁶Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: MediaKom, 2008), p. 81.

1. Menentukan hipotesis

- 1) H_0 : tidak pengaruh antara konsep diri dan motivasi belajar secara bersama – sama (serentak) terhadap prestasi belajar.
- 2) H_a : ada pengaruh antara konsep diri dan motivasi belajar secara bersama – sama (serentak) terhadap prestasi belajar.

2. Menentukan F hitung

3. Menentukan F tabel

Dengan menggunakan $\alpha = 5\%$ atau 0,05, dimana df 1 (jumlah variabel – 1) dan df 2 ($n - k - 1$) atau (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel bebas).

4. Kriteria pengujian

- 1) “ $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dan $Sig > 0,05$, jadi H_0 diterima.
- 2) $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $Sig < 0,05$, jadi H_0 ditolak”¹⁰⁷.

b. Uji t

Menurut Duwi Priyatno, “uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen”¹⁰⁸. Dalam program SPSS untuk hasil t_{hitung} dapat dilihat dalam tabel *Coefficients*.

¹⁰⁷ Jonathan Sarwono, *Analisis Jalur untuk Riset Bisnis dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2007), p. 165

¹⁰⁸ Duwi Priyatno, *op.cit.*, p.83

1. Pengujian koefisien regresi variabel konsep diri

1. Menentukan hipotesis

- a. $H_0 : b_1 = 0$ secara parsial tidak berpengaruh antara konsep diri terhadap prestasi belajar.
- b. $H_a : b_1 \neq 0$ secara parsial ada berpengaruh antara konsep diri terhadap prestasi belajar.

2. Pengujian koefisien regresi variabel motivasi belajar

1. Menentukan hipotesis

- a. $H_0 : b_2 = 0$ secara parsial tidak berpengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar.
- b. $H_a : b_2 \neq 0$ secara parsial ada berpengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

2. Menentukan t hitung

3. Menentukan t tabel

Dengan menggunakan $\alpha = 5\%$ atau 0,05 dimana $5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n - k - 1$ atau (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel bebas).

4. Kriteria pengujian

- 1) “ $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dan $Sig > 0,05$, jadi H_0 diterima.
- 2) $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $Sig < 0,05$, jadi H_0 ditolak”¹⁰⁹.

¹⁰⁹Jonathan Sarwono, *op.cit.*, p.168 – 169